

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang karakteristik dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta pelayanannya harus tetap ditingkatkan agar mencapai pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau bagi masyarakat guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (Kementrian Kesehatan RI, 2009). Setiap RS memiliki kewajiban menyelenggarakan rekam medis (Permenkes,2018).

Rekam medis (RM) adalah dokumen yang memuat catatan dan dokumen yang berkaitan dengan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, isi RM harus dijaga kerahasiaannya (Permenkes, 2008). Berkas rekam medis (BRM) pasien rawat inap harus segera dikembalikan ke unit RM paling lama 2 x 24 jam setelah pasien pulang. Keterlambatan pengembalian akan menghambat kendala pada pengelolaan data pasien sehingga menyebabkan keterlambatan laporan RS, dan apabila sewaktu-waktu memerlukan BRM, dokumen akan sulit ditemukan karena status pasien belum kembali dari ruangan (Kristi, Susanti and Epirdawati, 2019).

Berdasarkan peneliti sebelumnya dari Susilowati dan Jayanto (2022) Waktu pengembalian BRM pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum (RSU) X Surabaya belum sesuai dengan standar operasional prosedur ada di RS, dimana masih ditemukan 57,3% kembalinya BRM melebihi batas waktu 2x24 jam. Paling banyak keterlambatan pengembalian BRM pada bulan Oktober Tahun 2021 sebanyak 61,7% disebabkan karena kurang tertibnya pengisian administrasi data pasien oleh tenaga kesehatan baik dokter maupun petugas yang terlibat.

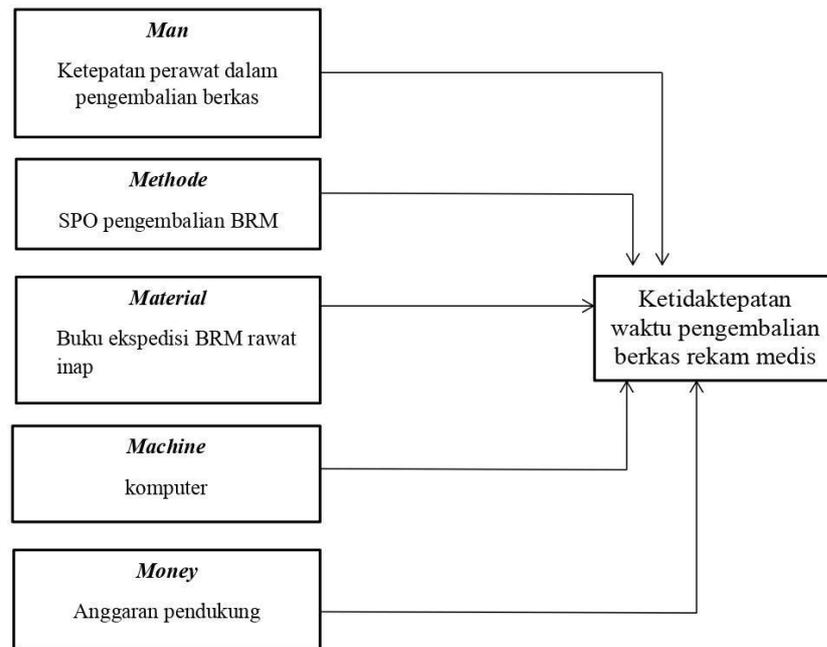
Tabel 1.1 Data Survei Awal di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo

<b>Pengembalian berkas rawat inap</b>	<b>frekuensi</b>	<b>persentase</b>
Tepat waktu	12	60%
Tidak tepat waktu	8	40%

Berdasarkan data awal pada tabel di atas total 20 BRM pasien rawat inap di RSU Bunda Sidoarjo, dengan rincian pengembalian berkas rawat inap tepat waktu sebanyak 12 berkas dengan persentase 60%, sedangkan yang tidak dikembalikan tepat waktu sebanyak 8 berkas dengan persentase 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RSU Bunda belum memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Gambaran Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap”

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan data awal yang ditemukan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan identifikasi penyebab masalah pada Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian BRM pasien rawat inap yang tidak akurat dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu faktor *Man*, *Methode*, *Material*, *Machine*, dan *Money*. Faktor *Man* yaitu perawat, faktor *Methode* yaitu SPO pengembalian BRM, faktor *Material* yaitu buku ekspedisi, faktor *Machine* yaitu komputer, faktor *Money* yaitu anggaran pendukung.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat sempurna dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada

gambaran waktu pengembalian BRM pasien rawat inap di RSUD Bunda Sidoarjo yang ditinjau menggunakan faktor *man*, *methode* dan *material* berdasarkan unsur 5M (*man*, *methode*, *money*, *machine* dan *material*).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang didapat “Bagaimana waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo?”

#### **1.5 Tujuan**

##### **1.5.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi waktu pengembalian BRM pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi persentase ketepatan dan ketidaktepatan waktu pengembalian BRM pasien rawat inap berdasarkan SPO di RSUD Bunda Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi faktor *man* pada ketidaktepatan waktu pengembalian BRM pasien rawat inap di RSUD Bunda Sidoarjo.
3. Mengidentifikasi faktor *methode* pada ketidaktepatan waktu pengembalian BRM pasien rawat inap di RSUD Bunda Sidoarjo.

## **1.6 Manfaat**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian BRM pasien rawat inap serta menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam bidang RM.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Sebagai masukan terhadap petugas RM dalam melakukan pengembalian BRM pasien rawat inap.

### **1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo**

Sebagai referensi dan bahan pembelajaran yang berhubungan dengan Standar Pelayanan Minimal dalam BRM pasien rawat inap untuk mahasiswa/mahasiswi program studi rekam medis dan informasi kesehatan di STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo.